

PEMANFAATAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS APLIKASI “SIAPIK” PADA USAHA TERNAK AYAM PETELUR UD. SUKE KEDIRI LOMBOK BARAT

I Wayan Nuada^{1*}, Asri Oktiani¹, Mia Kurniati¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram, Indonesia

*Correspondence E-mail: asrioktiani84@gmail.com

Kata Kunci:

Laporan
Keuangan,
Aplikasi
SIAPIK, Usaha
Ternak Ayam.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan melalui pemanfaatan aplikasi SIAPIK. Sasaran kegiatan adalah UD. Suke, usaha ternak ayam petelur di Kecamatan Kediri, Lombok Barat. Kegiatan dilaksanakan pada 9 Juni 2025 dengan menggunakan metode partisipatif yang terdiri dari empat tahap utama: (1) observasi awal untuk mengidentifikasi kondisi pencatatan keuangan mitra, (2) pelatihan mengenai akuntansi dasar dan pentingnya laporan keuangan, (3) demonstrasi dan simulasi langsung penggunaan aplikasi SIAPIK dengan data usaha mitra, serta (4) pendampingan personal dan monitoring untuk memastikan keberlanjutan praktik pencatatan digital. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mitra terhadap pentingnya pencatatan keuangan dan kemampuan teknis dalam mengoperasikan aplikasi. Mitra berhasil mencatat transaksi harian secara digital, menyusun laporan laba rugi dan neraca, serta menggunakan data tersebut dalam pengambilan keputusan usaha. Implikasi dari kegiatan ini mencakup peningkatan literasi keuangan dan digital, transformasi pengelolaan usaha dari cara manual ke sistem berbasis aplikasi, serta terciptanya tata kelola usaha yang lebih transparan dan akuntabel. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif berbasis teknologi dan pendampingan intensif dapat menjadi strategi efektif dalam pemberdayaan UMKM di tingkat lokal.

Keywords:

Financial
Reports, SIAPIK
Application,
Chicken
Farming.

Abstract

This Community Service activity aims to increase the capacity of MSME actors in financial management using the SIAPIK application. The target of the activity is UD. Suke, a layer chicken business in Kediri District, West Lombok. The activity was carried out on June 9, 2025 using a participatory method consisting of four main stages: (1) initial observation to identify the condition of partners' financial records, (2) training on basic accounting and the importance of financial statements, (3) demonstration and direct simulation of the use of the SIAPIK application with partner business data, and (4) personal assistance and monitoring to ensure the sustainability of digital recording practices. The results showed significant improvements in partners' understanding of the importance of financial recording and technical ability to operate the application. Partners were able to digitally record daily transactions, prepare profit and loss statements and balance sheets, and use the data in making business decisions.

The implications of this activity include increased financial and digital literacy, transformation of business management from manual to application-based systems, and the creation of more transparent and accountable business governance. This success shows that a technology-based educational approach and intensive mentoring can be an effective strategy in empowering MSMEs at the local level.

Article submitted: 2025-07-03. Revision uploaded: 2025-07-15. Final accepted: 2025-07-21.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama perekonomian Indonesia yang berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penciptaan lapangan kerja, dan pemerataan ekonomi di berbagai wilayah. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, lebih dari 99% unit usaha di Indonesia tergolong UMKM, menjadikannya sektor strategis dalam pembangunan ekonomi nasional [1]. Namun, di balik peran vital tersebut, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan struktural, terutama dalam pengelolaan keuangan dan adaptasi terhadap teknologi digital. Salah satu kendala krusial adalah lemahnya sistem pencatatan keuangan, yang berdampak pada minimnya informasi akuntabel untuk evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan bisnis berbasis data [2].

Dalam konteks yang lebih spesifik, sektor peternakan seperti usaha ayam petelur memiliki peran penting dalam ketahanan pangan nasional dan pemberdayaan ekonomi pedesaan. Di Kabupaten Lombok Barat, UD. Suke merupakan salah satu pelaku UMKM di sektor ini. Usaha ini menunjukkan potensi besar, tetapi berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa proses pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual dan insidental. Sebagian besar UMKM yang ada masih banyak yang melakukan transaksi dan dicatat seadanya atau hanya diingat oleh pemilik, tanpa adanya klasifikasi transaksi maupun dokumentasi yang memadai [3].

Ketiadaan sistem pencatatan yang sistematis berdampak pada absennya laporan keuangan dasar seperti laporan laba rugi dan neraca. Kondisi ini tidak hanya menyulitkan evaluasi efisiensi operasional, tetapi juga menjadi hambatan dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan yang mensyaratkan laporan keuangan sebagai syarat administratif [4]. Selain itu, rendahnya literasi keuangan dan keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi digital menjadi faktor utama stagnasi pengelolaan usaha mikro [5].

Untuk menjawab permasalahan ini, Kementerian Koperasi dan UKM RI telah meluncurkan aplikasi SIAPIK (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan), yakni sebuah solusi digital untuk pencatatan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM. Berberapa kegiatan yang serupa menunjukkan bahwa aplikasi ini dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan keuangan, terutama jika disertai dengan pelatihan dan pendampingan intensif dari pihak eksternal [6], [7]. Namun, adopsi SIAPIK masih terbatas pada sektor perdagangan dan jasa, sementara sektor peternakan relatif jarang disentuh oleh program digitalisasi serupa.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan solusi aplikatif dalam memperbaiki tata kelola keuangan UD. Suke melalui penerapan aplikasi SIAPIK. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk : (1) mengidentifikasi kondisi awal sistem pencatatan keuangan usaha mitra, (2) memberikan pelatihan akuntansi dasar dan penggunaan aplikasi SIAPIK secara praktis, serta (3) mendampingi mitra dalam implementasi pencatatan digital yang berkelanjutan untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akuntabel.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2025 dengan mengutamakan keterlibatan langsung mitra dalam kegiatannya sehingga diharapkan hasil dari kegiatan ini bisa diterapkan secara nyata dan berkelanjutan. Berikut tahapan kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan:

A. Kegiatan Survei dan Observasi

Kegiatan pengabdian diawali dengan pelaksanaan survei atau observasi awal sebelum kegiatan guna untuk memperoleh Gambaran nyata tentang kondisi nyata yang dihadapi oleh mitra, diantaranya:

1. UD.Suke Tidak memiliki sistem pencatatan transaksi yang terstruktur, karena semua catatan keuangan dilakukan secara manual dalam buku tulis biasa tanpa klasifikasi antara pengeluaran dan pemasukan serta tidak ada perhitungan laba rugi yang jelas.
2. Sebigain besar transaksi besar harian seperti pembelian pakan, obat dan penjualan telur tidak tercatat dengan benar hanya mengandalkan ingatan dari pemilik usaha sehingga memungkinkan terjadinya informasi atau catatan transaksi yang hilang.
3. Tidak adanya laporan keuangan yang baik
4. Pengambilan Keputusan masih berdasarkan intuisi dari pemilik tanpa adanya dukungan data keuangan yang akurat.

B. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Berdasarkan permasalahan diatas menjadi dasar dalam merumuskan solusi melalui edukasi tentang pencatatan keuangan berbasis aplikasi yakni SIAPIK agar mitra dapat melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan secara sistematis, mudah dan berkelanjutan. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Pemaparan materi pengenalan akuntansi UMKM, Tim pengabdian dasar tentang pentingnya pencatatan keuangan bagi UMKM dan menjelaskan jenis-jenis laporan keuangan sederhana seperti laba rugi, arus kas dan neraca dengan menggunakan metode presentasi dengan luaran yang diharapkan mitra memahami urgensi dan manfaat pencatatan keuangan.
2. Demonstrasi aplikasi SIAPIK, Mengenalkan aplikasi SIAPIK beserta fiturnya utamanya kemudian menunjukkan Langkah instalasi dan registrasi akun dan pengaturan awal dengan cara memperlibatkan simulasi pencatatan transaksi menggunakan data usaha dari mitra.
3. Simulasi pencatatan transaksi harian, mitra akan dibimbing untuk mencatat transaksi harian secara digital menggunakan SIAPIK
4. Pendampingan personal dan Monitoring berkala, Pendampingan personal akan dilakukan selama kegiatan berlangsung, misalkan peserta mengalami kesulitan dalam praktek maka akan dibimbing dan diajari oleh tim pengabdian untuk memastikan setiap peserta dapat mengikuti kegiatan dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di UD. Suke, Kediri, Lombok Barat, telah menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan mitra [8].

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum kegiatan dimulai, pencatatan keuangan pada usaha ternak ayam petelur ini masih dilakukan secara manual dan tidak terstruktur, sehingga menyulitkan pemilik

dalam memantau arus kas maupun mengetahui kondisi keuangan usahanya. Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan, terjadi perubahan signifikan dalam pola pencatatan transaksi harian.

Mitra telah berhasil memahami dasar-dasar akuntansi sederhana serta pentingnya pencatatan keuangan bagi keberlanjutan usaha. Pemilik UD. Suke mampu mengunduh, menginstal, dan mengoperasikan aplikasi SIAPIK secara mandiri. Melalui aplikasi tersebut, mitra mulai mencatat transaksi secara rutin, termasuk pembelian pakan, penjualan telur, biaya operasional, serta pendapatan harian. Data transaksi yang sebelumnya hanya diingat atau ditulis di buku catatan kini mulai terdokumentasi secara digital dan sistematis.



Gambar.1. Pemaparan materi dan demonstrasi penggunaan SIAPIK

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini diawali dengan kegiatan pengenalan dan pemaparan materi kepada pemilik UD.Suke yakni ibu Suryatni mengenai aplikasi SIAPIK, kemudian mengklasifikasikan jenis-jenis transaksi yang ada. dilanjutkan dengan kegiatan selanjutnya yakni simulasi dan bagaimana membuat akun dan memasukan transaksi ke dalam aplikasi SIAPIK.



Gambar 2. Simulasi dan praktek oleh pemilik usaha

Kegiatan dilanjutkan dengan simulasi dari pemilik usaha untuk melanjutkan memasukkan jenis transaksi-transaksi yang dilakukan dalam usahanya ke dalam aplikasi SIAPIK. Kegiatan terakhir yakni pendampingan personal pada pemilik usaha, Pendampingan personal akan dilakukan selama kegiatan berlangsung, misalkan peserta

mengalami kesulitan dalam praktek maka akan dibimbing dan diajari oleh tim pengabdian untuk memastikan setiap peserta dapat mengikuti kegiatan dengan baik.

Selain itu, mitra telah mampu menghasilkan laporan keuangan secara otomatis menggunakan SIAPIK, seperti laporan laba rugi dan neraca keuangan. Laporan-laporan tersebut mulai digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui efisiensi biaya produksi dan menentukan strategi usaha ke depan. Keputusan usaha yang sebelumnya diambil secara intuitif kini mulai didasarkan pada data keuangan yang aktual. Dalam proses ini, mitra juga menerima panduan tertulis dan pendampingan personal dari tim pelaksana untuk membantu menyelesaikan kendala teknis serta menguatkan praktik pencatatan secara konsisten. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pencatatan keuangan, tetapi juga membangun kesadaran mitra akan pentingnya tata kelola keuangan yang baik sebagai dasar pengembangan usaha jangka panjang.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan dengan melibatkan langsung mitra yakni UD.Suke, kegiatan berlangsung sesuai dengan tahapan yang direncanakan, mulai dari pemaparan materi, deminstrasi hingga pendampingan personal maha hasil yang didapatkan sebagai berikut:

1. Peningkatan pemahaman tentang pencatatan keuangan. Hasil awal yang dicapai mitra adalah meningkatnya pemahaman mitra mengenai pentingnya pencatatan transaksi keuangan secara terstruktur, jika dibandingkan dengan sebelum adanya kegiatan pengabdian dilakukan yakni mitra yang masig belum mengenal konsep laporan keuangan dasar seperti laba rugi. Namun setelah kegiatan ini dilaksanakan dan memberikan materi dasar mitra mulai memahami pentingnya pencatatan keuangan karena pencatatan keuangan yang rapi
2. Mitra memiliki Penguasaan dasar penggunaan aplikasi SIAPIK dan berhasil menginstal serta mengoperasikan aplikasi SIAPIK di perangkat android miliknya, selain itu mitra juga mampu input data transaksi harian seperti penjualan, pembelian dan pengeluaran operasional, membuat laporan rubi laba dan neraca sederhana kemudian bisa memantau saldo kas masuk dan keluar secara real-time melalui aplikasi. Keberhasilan mitra menggunakan aplikasi SIAPIK menunjukkan bahwa mitra telah memahami dan berhasil memiliki literasi digital yang sebelumnya masih terbatas.
3. Setelah melaksanakan pendampingan personal mitra menunjukkan kemajuan dalam melakukan pencatatan harian secara digital dari yang awalnya pencatatan dilakukan secara manual dan bahkan berdasarkan ingatan sekarang mulai dicatat dengan teratur dengan bantuan aplikasi.

B. Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa intervensi berupa pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi SIAPIK memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perbaikan tata kelola keuangan pada usaha ternak ayam petelur UD. Suke. Sebelum kegiatan dilakukan, mitra mengalami berbagai persoalan yang umum dijumpai pada UMKM di sektor informal, seperti pencatatan keuangan yang tidak konsisten, ketiadaan laporan keuangan dasar, serta pengambilan keputusan usaha yang lebih banyak bersandar pada intuisi daripada data aktual. Hal ini mencerminkan rendahnya literasi keuangan, yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan fondasi penting dalam pengambilan keputusan ekonomi yang rasional, terutama dalam pengelolaan usaha kecil[9] .

Pengenalan aplikasi SIAPIK sebagai alat bantu pencatatan digital terbukti dapat menjembatani keterbatasan literasi keuangan dan digital yang dimiliki mitra. Aplikasi ini dirancang secara sederhana agar dapat diakses oleh pelaku UMKM yang belum familiar dengan prinsip-prinsip akuntansi. Penggunaan teknologi informasi dalam pencatatan keuangan dapat meningkatkan efisiensi dan ketepatan informasi keuangan bagi pelaku usaha kecil. Setelah mengikuti pelatihan, mitra tidak hanya mampu mencatat transaksi rutin seperti pembelian pakan, penjualan telur, dan biaya operasional secara digital, tetapi juga mulai memahami struktur dasar laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan neraca[10].

Transformasi dari pencatatan manual ke sistem digital memberikan dampak yang lebih luas, khususnya dalam peningkatan transparansi dan akuntabilitas usaha. Keberadaan data historis yang terdokumentasi membantu mitra dalam melakukan evaluasi berkala serta menyusun rencana keuangan yang lebih terarah. Selain itu, laporan keuangan yang tersusun rapi menjadi syarat penting dalam pengajuan pembiayaan ke lembaga keuangan formal. Hal ini diperkuat dengan kegiatan serupa dengan kegiatan sebelumnya, yang menyebutkan bahwa penyusunan laporan keuangan secara teratur dapat meningkatkan aksesibilitas UMKM terhadap sumber pendanaan eksternal [8].

Selama pelaksanaan kegiatan, tantangan yang muncul seperti kurangnya pemahaman dalam mengelompokkan jenis transaksi dan keterbatasan koneksi internet dapat diatasi melalui pendekatan pendampingan personal yang dilakukan secara berkelanjutan. Penyampaian materi yang disesuaikan dengan konteks usaha mitra dan penggunaan modul praktis juga memperkuat efektivitas kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan program pengabdian tidak hanya bertumpu pada teknologi yang diperkenalkan, tetapi juga pada metode pelatihan yang tepat sasaran dan hubungan partisipatif antara tim pelaksana dan mitra usaha[9]. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip *community-based learning*, yang menempatkan partisipasi aktif masyarakat sebagai kunci sukses dalam perubahan perilaku dan peningkatan kapasitas lokal[10].

Dengan demikian, kegiatan ini membuktikan bahwa penggunaan teknologi sederhana seperti SIAPIK yang dikombinasikan dengan pendekatan edukatif yang partisipatif dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kapasitas literasi keuangan dan manajerial UMKM. Keberhasilan di UD. Suke juga menunjukkan potensi replikasi program serupa pada pelaku usaha kecil lainnya di sektor pertanian, peternakan, atau industri rumahan, sebagai bagian dari strategi nasional dalam mendukung transformasi digital UMKM dan penguatan kelembagaan ekonomi rakyat secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di UD. Suke, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat, berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan pelaku UMKM melalui edukasi akuntansi dasar dan implementasi aplikasi pencatatan keuangan digital SIAPIK. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa mitra mampu melakukan pencatatan transaksi harian secara sistematis, menyusun laporan keuangan sederhana, serta mulai mengadopsi pendekatan pengambilan keputusan yang berbasis data. Implikasi dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh mitra secara langsung, tetapi juga memberi pengaruh positif terhadap lingkungan sekitarnya sebagai contoh praktik tata kelola usaha yang lebih transparan dan profesional. Kegiatan ini sejalan dengan sejumlah penelitian terdahulu yang menyoroti efektivitas aplikasi SIAPIK dalam peningkatan literasi keuangan dan efisiensi pencatatan usaha mikro di berbagai daerah, seperti



Balikpapan, Mojokerto, dan Sumatera Utara. Sebagai bentuk pengembangan ke depan, disarankan agar dilakukan pendampingan lanjutan guna memastikan keberlanjutan pencatatan keuangan digital, penguatan kapasitas pelaku usaha melalui pelatihan lanjutan, serta replikasi program serupa pada UMKM sektor peternakan dan agribisnis lainnya. Selain itu, diperlukan sinergi yang lebih intensif antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, serta pengembang aplikasi agar transformasi digital UMKM dapat berjalan secara lebih luas, adaptif, dan berkelanjutan.

PERSANTUNAN

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) serta pimpinan perguruan tinggi yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada tim pelaksana untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Penghargaan juga ditujukan kepada mitra usaha, UD. Suke di Kecamatan Kediri, Lombok Barat, atas partisipasi aktif, keterbukaan, dan antusiasme selama seluruh proses pelatihan dan pendampingan. Tidak lupa, kami menyampaikan terima kasih kepada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Lombok Barat atas informasi dan dukungan kebijakan yang relevan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi mitra dalam pengelolaan keuangan usaha serta mendorong terciptanya transformasi digital yang berkelanjutan pada sektor UMKM di wilayah tersebut.

REFERENSI

- [1] Suci Ramadani, Dilla Amelia Ramadhani, Muhammad Ikrom, and Lokot Muda Harahap, "Peran Strategis UMKM dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan di Indonesia," *J. Ekon. Bisnis Dan Manaj.*, vol. 4, no. 1, pp. 158–166, Mar. 2025. <https://doi.org/10.70211/sakalima.v1i2.223>
- [2] Fitriani, S. Ferazona, A. Suyono, R. E. Saputra, and B. Defriona, "Pentingnya Literasi Keuangan Digital Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah," *Amal Ilm. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 2, Art. no. 2, May 2024. <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v5i2.184>
- [3] D. Asmawanti-S, S. Aisyah, M. Hatta, and E. Priadana, "Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) di Desa Rindu Hati Kabupaten Bengkulu Tengah," *Dharma Raflesia J. Ilm. Pengemb. Dan Penerapan IPTEKS*, vol. 20, no. 1, pp. 68–81, Jun. 2022. <https://doi.org/10.33369/dr.v20i1.19455>.
- [4] S. Syaharman, "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana," *Juripol*, vol. 4, no. 2, pp. 283–295, Sep. 2021. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>.
- [5] M. H. Z. K. Ramadhani, M. Rinaldi, S. R. Sudirman, A. M. Yusuf, and M. A. Ramadhani, "Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Siapik Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Umkm Di Desa Kandolo Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur," *Eastasouth J. Impactive Community Serv.*, vol. 1, no. 03, pp. 163–172, Jul. 2023. <https://doi.org/10.58812/ejimes.v1i03.134>.
- [6] A. Jaeroni, B. Bukhori, W. Wachdijono, Y. R. Hidayat, D. Puromo, and S. Wahana, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi SIAPIK untuk Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kopi di Desa Cibeureum, Kabupaten Kuningan," *J. Abdi Masy. Indones.*, vol. 5, no. 3, Art. no. 3, May 2025. <https://doi.org/10.59059/maslahah.v2i2.1076>
- [7] E. Nurhayati, A. Hamzah, and D. Suhendar, "Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku Usaha UMKM," Rudence



- Rural Dev. Econ. Resil., vol. 2, no. 3, Art. no. 3, May 2023. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v2i1.324>
- [8] K. Ardillah, “Pelatihan Pembukuan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah,” *Masy. J. Pengabdian*, vol. 2, no. 1, Art. no. 1, Jul. 2025. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v2i1.324>
- [9] H. Nainggolan, D. Saputra, A. Gunawan, E. Susilo, and L. Handayani, “Penggunaan Aplikasi SIAPIK Bagi UMKM di Balikpapan,” *Nuansa Akad. J. Pembang. Masy.*, vol. 10, no. 1, pp. 49–58, 2025. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v10i1.2602>
- [10] Sumardi, Moch Arif Hernawan, Titis Nistia Sari, Kamsariaty, and Sonya Sidjabat, “Pembuatan Pencatatan Keuangan Dalam Umkm Jasa Parkir di Sekitar Wilayah Stasiun Bekasi,” *J. Abdi Mandala*, vol. 4, no. 1, pp. 65–70, Apr. 2025. <https://doi.org/10.52859/jam.v4i1.771>